

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Hutang Pajak

a. Taxes Payable

	2013	2012	
Pajak Penghasilan Pst 21	-	105.341.880	Income tax article 21
Pajak Penghasilan Pst 23	-	1.900.000	Withholding tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.886.332	Value Added Tax (VAT)
Jumlah Hutang Pajak	<u>-</u>	<u>114.128.212</u>	Total Taxes Payable

b. Beban Pajak Penghasilan Badan

b. Income taxes expenses

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sbb:

The calculation of current income tax expenses as follows:

	2013	2012	
Labanya (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.802.132.741)	3.125.324.327	Gain (loss) before income tax
Penghasilan yang dikenakan Pajak final	(53.216.000)	(59.924.129)	income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak	-	1.836.400	non deductible expenses
Labanya (rugi) fiskal	(1.855.348.741)	3.067.236.598	fiscal gain / loss
kompensasi kerugian	(1.988.753.742)	(5.055.990.340)	compensated losses
Rugi fiskal setelah kompensasi kerugian	(3.844.102.483)	(1.988.753.742)	fiscal loss after compensated loss
Beban pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	income tax expenses

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

10. MODAL SAHAM

10. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company shareholders as at December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013		
	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ Ownership	Jumlah modal/ Total share
Asia Net Life Pte. Ltd.	23.438.000	38%	11.719.000.000
Tapido Investments Ltd.	14.400.000	23%	7.200.000.000
Bliss Century Investments Ltd.	13.325.926	22%	6.662.963.000
Masyarakat /public (masing - masing kurang dari/each below 5%)	10.162.000	17%	5.081.000.000
Modal saham / share capital	<u>61.325.926</u>	<u>100%</u>	<u>30.662.963.000</u>

10. MODAL SAHAM (Lanjutan)

10. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2012		
	Jumlah saham/ Number of shares	% Kepemilikan/ Ownership	Jumlah modal/ Total share
PT Inkapita Partners	23.438.000	38%	11.719.000.000
Presidio Capital Holding Limited	14.400.000	23%	7.200.000.000
Bliss Century Investments Ltd.	13.325.926	22%	6.662.963.000
Masyarakat publik (masing-masing kurang dari/each below 5%)	10.162.000	17%	5.081.000.000
Modal saham / share capital	61.325.926	100%	30.662.963.000

Pada tanggal 10 Oktober 2013, Tapido Investments Ltd. telah membeli 14.400.000 lembar saham yang sebelumnya dimiliki Presidio Capital Holding Limited.

On October 10, 2013, Tapido Investments Ltd has bought 14,400,000 shares which was previously owned by Presidio Capital Holding Limited.

Pada tanggal 10 Oktober 2013, PT Asia Net Life Pte. Ltd. telah membeli 23.438.000 lembar saham yang sebelumnya dimiliki PT Inkapita Partners.

On October 10, 2013, PT Asia Net Life Pte. Ltd. has bought 23,438,000 shares which was previously owned by PT Inkapita Partners.

11. BEBAN USAHA

11. OPERATING EXPENSE

	2013		2012		
Gaji, upah dan tunjangan	-	-	1.706.276.900	-	Salaries, wages and employee benefit
Jasa profesional	312.700.000	-	172.500.000	-	Professional Service
Asuransi	93.323.432	-	554.478.107	-	Insurance
Iklan dan Publikasi	22.534.687	-	88.024.934	-	Advertisement and publication
Jasa notaris dan administrasi	406.037.065	-	107.230.965	-	Notary fees and administration
Sewa	-	-	6.582.730	-	Rent
Lain-lain	2.351.600	-	9.000	-	Others
Jumlah	836.946.784	-	2.635.102.636	-	Total

12. (BEBAN) / PENDAPATAN LAIN - LAIN

12. OTHER EXPENSES/(INCOME), NET

	2013		2012		
Beban keuangan	6.772.399	-	41.862.241	-	Finance cost
Penalti	45.900.000	-	19.917.612	-	Penalty
Selisih Kurs	1.132.275.037	-	-	-	Loss on Foreign Exchange
Pendapatan keuangan	(53.216.000)	-	(59.924.129)	-	Finance Income
Penghapusan utang afiliasi	-	-	(6.149.134.367)	-	Written off of payables to related parties
Pendapatan atas penghapusan	(166.545.480)	-	-	-	Income due to write off
Lain-lain, bersih	-	-	386.851.680	-	Others net
Jumlah	965.185.957	-	(5.760.426.963)	-	Total

13. LABA / RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

13. GAIN / LOSS PER SHARE

Calculation of basic (loss) earnings per share is as follow:

	2013		2012		
Labar / Rugi Bersih	(1.802.132.741)	-	3.125.324.327	-	Gain / loss net
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	61.325.926	-	61.325.926	-	Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Labar / Rugi per Saham	(29)	-	51	-	Gain / Loss per Shares

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as at December 31, 2013 and 2012.

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

14. RELATED PARTIES TRANSACTION

Transaksi berikut dilakukan dengan pihak terkait:

The following transaction were carried out by related parties:

	2013		2012		
Hutang kepada pihak berelasi					Payable to related parties
Tapido Investments Ltd	164.996.874	-	-	-	Tapido Investments Ltd
PT Amstelco Energy Resources	-	-	-	-	PT Amstelco Energy Resources
Rupiah	-	-	1.957.381.995	-	Rupiah
Usd	-	-	4.334.008.561	-	Usd
Jumlah	164.996.874	-	6.291.390.556	-	Total

15. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

15. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah / Total	Pinjaman dan Piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual / Available for sales financial asset	Aset liabilitas keuangan lainnya / Other financial asset and liabilities
31 Desember 2013 / December 31, 2013				
<b>Aset keuangan / Financial Asset</b>				
Kas dan Bank/ Cash and Bank	818.359.321	-	-	818.359.321
Piutang kepada Pihak Ketiga / Receivables Third parties	132.814.374	132.814.374	-	-
<b>Jumlah Aset keuangan / Total financial asset</b>	<b>951.173.695</b>	<b>132.814.374</b>	<b>-</b>	<b>818.359.321</b>
<b>Liabilitas Keuangan / Financial liabilities</b>				
Biaya yang masih harus dibayar / accrued expense	247.300.000	-	-	247.300.000
Hutang kepada pihak berelasi / payable to related parties	164.996.874	-	-	164.996.874
Hutang kepada pihak ketiga / payables to third parties	7.704.453.905	-	-	7.704.453.905
<b>Jumlah liabilitas keuangan / total financial liabilities</b>	<b>8.116.750.779</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.116.750.779</b>
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>Pinjaman dan Piutang / loans and receivables</b>	<b>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual / Available for sales financial asset</b>	<b>Aset liabilitas keuangan lainnya / Other financial asset and liabilities</b>
31 Desember 2012/ December 31, 2012				
<b>Aset keuangan / Financial Asset</b>				
Kas dan bank / Cash and bank	7.207.693	-	-	7.207.693
Kas yang dibatasi penggunaannya / restricted cash	1.210.000.000	1.210.000.000	-	-
<b>Jumlah Aset keuangan / Total financial asset</b>	<b>1.217.207.693</b>	<b>1.210.000.000</b>	<b>-</b>	<b>7.207.693</b>
<b>Liabilitas Keuangan / Financial liabilities</b>				
Biaya yang masih harus dibayar / accrued expense	268.456.700	-	-	268.456.700
Hutang kepada pihak berelasi / payable to related parties	6.291.390.556	-	-	6.291.390.556
<b>Jumlah liabilitas keuangan / total financial liabilities</b>	<b>6.559.847.256</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.559.847.256</b>

16. KEBLIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terkepos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

(a). Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Pendanaan dan sebagian besar biaya operasi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, namun karena mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah, Perusahaan memiliki eksposur yang signifikan atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko harga

Pada saat ini Perusahaan belum memulai aktivitasnya dalam memperoleh pendapatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak terkena dampak yang signifikan dari fluktuasi harga yang mungkin muncul di kemudian hari.

iii. Risiko suku bunga

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga rendah apabila dijinjau dari sedikitnya aset keuangan atau liabilitas keuangan di laporan posisi keuangan, namun Perusahaan terus memonitor risiko suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif dari suku bunga terhadap Perusahaan.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga:

31 Desember 2013

	suku bunga mengambang / floating rate		suku bunga tetap / fixed rate			Jumlah / Total
	Kurang dari satu tahun / less than one year	Lebih dari satu tahun / more than one years	Kurang dari satu tahun / more than one year	Lebih dari satu tahun / more than one year	Tidak dikenakan bunga / non interest bearings	
<b>31 Desember 2013</b>						
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan bank						Cash and bank
Kas	818.359.321	-	-	-	-	Cash
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	Restricted Cash
Jumlah aset Keuangan	818.359.321	-	-	-	-	total financial asset
<b>31 Desember 2012</b>						
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan bank						Cash and bank
Kas	7.207.693	-	-	-	-	Cash
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.210.000.000	-	-	Restricted Cash
Jumlah aset Keuangan	7.207.693	-	1.210.000.000	-	-	total financial asset

(b). Risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraknya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan menempatkan rekening bank pada institusi keuangan dengan reputasi baik.

(c). Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang bertitik-titik dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perilaku arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Sesuai dengan kondisi saat ini, Perusahaan memperbaiki atau menyesuaikan struktur modalnya dengan merencanakan restrukturisasi permodalan, tidak membagikan dividen kepada pemegang saham, efisiensi pengeluaran dan memperbesar cadangan.

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

16. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates), credit risk, and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factor

(a). Market risk

i. Foreign exchange risk

The Company's financing and the majority of its operating expenses are denominated in US Dollars, however, since the reporting currency of the Company is Rupiah, the Company has significant exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

ii. Price risk

At present the Company has not yet started its activities in obtaining revenue. Therefore, the Company does not have a significant exposure to price fluctuations that may rise in the future.

iii. Interest rate risk

The Company's interest rate exposure is minimal due to less financial assets or financial liabilities in the statements of financial position, however, the Company monitors the interest rate risk to minimise any negative impact of interest rate to the Company.

The following table represents a breakdown of the Company's financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rate changes:

(b). Credit risks

Credit risk refers to the risk of counterparty's failure to meet contractual obligations resulting in losses for the Company. Credit risk mainly comes from cash in bank and restricted cash.

Management believes in its ability to continuously control and sustain a minimal exposure to credit risk given the Company's placed its cash in reliable financial institution with good reputation.

(c). Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

b. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In respond to the current condition, the Company is in the process of improving and adjusting its capital structure by implementing its capital restructuring plan, withholding dividend payments to shareholders, minimizing expenses and improving reserves.

c. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at December 31, 2013 and 2012.

#### 17. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengalami kerugian yang cukup signifikan sebesar Rp. 1.802.132.741 dan mengakibatkan defisit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 59.715.576.084 dan Rp 57.913.443.343. Perusahaan juga mengalami arus kas negatif yang cukup signifikan dari aktivitas operasi sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban hutang afiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Dalam upaya mengatasi masalah-masalah tersebut, manajemen Perusahaan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

Saham Perusahaan juga telah dihapuskan pencatatannya dari Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menimbulkan keangsuran akan kemampuan Perusahaan untuk dapat melanjutkan usahanya secara berkelanjutan karena realisasi aset Perusahaan sangat bergantung pada pengembangan aktivitas bisnis baru Perusahaan. Perusahaan sangat bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan perusahaan afiliasinya. Perusahaan telah menerima surat dari perusahaan afiliasinya yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Perusahaan atas penyelesaian kewajiban Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan. Perusahaan juga telah menerima surat dari kreditur-krediturnya mengenai penundaan pembayaran hutang-hutangnya sampai dengan periode dua belas bulan kedepan.

Pada tanggal laporan ini, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk menghadapi keadaan tersebut yaitu dengan melakukan perubahan bidang usaha dan strategi bisnis (lihat Catatan 1). Laporan keuangan terlampir tidak memasukkan efek dari segala penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya di masa depan. Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya karena Perusahaan akan menerima dukungan keuangan baik dari perusahaan afiliasi maupun pemegang saham dan kreditur-kreditur utama.

#### 18. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan terlampir untuk diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014.

#### 17. GOING CONCERN

On December 31, 2013, the company suffered significant losses amounted to Rp 1,802,132,741 and respectively, that resulted in deficit on December 31, 2013 and 2012 of Rp 59,715,576,084 and Rp 57,913,443,343. The company also suffered negative cash flow from operating activities, as the result, the company could not fulfill its affiliated loan for the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Company's management will implement these steps to solving this problem:

The Company's stock also already delisted by Indonesia Stock Exchange. These conditions raise significant doubt in the ability of the Company to continue as a going concern since ultimate realization of the Company's assets depends on the successful development of its new business activity. The Company is dependent upon the continuing financial support of its affiliated companies. The Company has received a letter of support from its affiliated company to provide financial support for the settlement of the Company's obligations as and when they may fall due for at least the next twelve months. The Company also received letter from existing creditors to defer the repayments of the outstanding payable for the next twelve months.

As of the date of the report, the Company has taken actions to overcome that situation such as by changing the business activity and strategy (see Note 1). The accompanying financial statements do not include the effect of any adjustments that may be required if the Company cannot continue as a going concern. Management believes that the Company will continue as a going concern, since the Company will receive continuing financial support from either the affiliated companies or shareholder and major creditors.

#### 18. FINANCIAL STATEMENTS APPROVAL

The Management of the Company have approved the accompanying financial statements to be issued on January 20, 2014.